

Pendampingan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri TPQ Desa Segaralangu

Sarno Hanipudin, Hana Oktaviani, Riki Fitriansyah, Miftahurrohim,
Ahmad Nur Multazam, Melita Nurohmah, Arisa Maratus Sholihah, Anisa
Rachmawati, Anisatun Muanasah.

STAI Sufyan Tsauri Majenang, Indonesia
mashan_1985@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa kebanyakan anak belum menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Segaralangu Kabupaten Cilacap, subjek pengabdian merupakan santri TPQ Desa Segaralangu yang berjumlah 80 santri. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi keislaman berupa menulis dan membaca Al-Qur'an sedini mungkin, sehingga para santri mempunyai kemampuan yang cukup tentang BTQ. Hasil pengabdian menunjukkan data bahwa kegiatan pengabdian memberikan nilai manfaat dan hasil signifikan terhadap kemampuan santri dalam menulis dan membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: *Santri, BTQ, Desa Segaralangu*

ABSTRACT

This service is motivated by the fact that most children have not yet mastered reading and writing the Quran. This service is carried out in the Segaralangu Village, Cilacap Regency, with a total of 80 students from the TPQ (Taman Pendidikan Quran) in Segaralangu Village. The goal of this service is to provide Islamic education in the form of early Quranic reading and writing, so that the students have sufficient skills in Quranic studies (BTQ). The results of the service show that the service activities have provided significant benefits and results in improving the students' ability to write and read the Quran.

Keywords: *Students, Quranic Studies, Segaralangu Village*

PENDAHULUAN

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh IIQ Jakarta, ditemukan bahwa 65% umat Islam di Indonesia masih belum menguasai membaca huruf-huruf Al-Qur'an, hanya 35% yang memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an, sementara hanya 20% yang benar-benar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Temuan dari survei ini cukup mengkhawatirkan, mengingat mayoritas populasi Muslim di Indonesia,

ternyata masih banyak yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. (Burga, 2023)

Permasalahan ini menjadi perhatian civitas akademika STAI Sufyan Tsauri Majenang. Oleh karena itu melalui kegiatan KKN Tahun 2023 STAI Sufyan Tsauri Majenang menjadikan program pemberantasan buta aksara arab (al-Qur'an) sebagai program utama. Dengan upaya ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan anak bangsa dalam konteks literasi agama.

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Segaralangu Kabupaten Cilacap, Desa Segaralangu merupakan salah satu desa unik berdasarkan demografi di kabupaten Cilacap, dimana ada terdapat 4 (empat) agama, yaitu Islam, Kristen, Budha dan aliran kepercayaan yang hidup berdampingan, rukun dan tidak ada konflik. (Ismail, 2023)

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan data terkait dengan keadaan tingkat Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Segaralangu. Beberapa temuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan Memahami Teks: Anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami arti teks Al-Qur'an karena teksnya yang kaya akan makna dan bahasa Arab yang mungkin tidak dikenal sebelumnya.
2. Prononasi dan Tajwid yang Salah: Membaca dengan benar dalam bahasa Arab dan mengikuti aturan tajwid adalah aspek penting dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Anak-anak dapat mengalami kesulitan dalam menguasai prononasi dan tajwid yang benar.
3. Kesulitan Menghafal Ayat: Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an adalah bagian penting dari pendidikan agama Islam. Anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.
4. Ketidakminatan: Beberapa anak mungkin tidak memiliki minat yang kuat dalam belajar membaca Al-Qur'an karena teksnya yang sulit atau kurangnya motivasi.
5. Kurangnya Waktu dan Dukungan: Anak-anak yang memiliki jadwal yang padat atau kurangnya dukungan dari keluarga dan komunitas

mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memprioritaskan pembelajaran Al-Qur'an. (Hana Oktaviani, 2023)

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, perlu adanya pendekatan pendidikan yang baik dan dukungan yang memadai dari guru-guru agama, orang tua, dan masyarakat. Berikut beberapa langkah yang dapat membantu mengatasi masalah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak: a). Motivasi Positif; Mendorong anak-anak dengan cara yang positif, seperti memberikan penghargaan atau pujian atas kemajuan mereka. b). Pengajaran yang Sabar; Guru dan pembimbing harus bersabar dalam mengajar anak-anak, perlu memahami bahwa setiap anak belajar dengan kecepatan yang berbeda. c). Pendidikan yang Terstruktur; Memiliki kurikulum yang terstruktur dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang logis dapat membantu anak-anak memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. d). Penggunaan Metode Pembelajaran yang Interaktif; Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti permainan atau aktivitas kelompok, dapat membuat pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak. e). Dukungan Keluarga dan Komunitas; Orang tua dan komunitas perlu mendukung pembelajaran ini dengan memberikan waktu, tempat, dan dukungan emosional kepada anak-anak. f). Pentingkan Pemahaman; Lebih penting bagi anak-anak untuk memahami makna Al-Qur'an daripada sekadar menghafalnya. Menjelaskan makna ayat-ayat yang mereka baca dapat meningkatkan pemahaman mereka. (Puji Muniarty, Wulandari, Ansyarif, 2021)

Pendampingan pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri TPQ Desa Segaralangu bukan hanya tentang pembelajaran agama, tetapi juga tentang membentuk karakter yang baik dan mempersiapkan generasi yang kuat secara spiritual. Ini adalah investasi dalam masa depan anak-anak dan masyarakat Desa Segaralangu serta dalam pemeliharaan dan penyebaran ajaran agama Islam.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu penentuan lembaga, penyeragaman model baca tulis al-Qur'an, pelaksanaan dan evaluasi.

Penentuan Lembaga

Desa Segaralangu memiliki luas wilayah 2.433 Ha (Istighfaroh, 2020), dengan wilayah tersebut maka Tim Pengabdi menentukan TPQ mana saja yang menjadi target pengabdian. Setelah dilakukan pertimbangan, pada akhirnya ditentukan tiga Lembaga yang menjadi target pengabdian, yaitu: TPQ Miftahul Huda, TPQ Manarul Huda dan TPQ Nurul Iman. Pertimbangan pemilihan Lembaga tersebut adalah salah satunya dari jumlah santri yang signifikan dan juga dekat dengan pusat kegiatan KKN.

Penyeragaman Model Baca Tulis al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka model Baca Tulis Al-Qur'an yang dipakai oleh Tim Pengabdi adalah dengan menggunakan metode Iqra. Metode Iqro adalah salah satu metode pengajaran untuk belajar membaca Al-Qur'an yang sangat populer di Indonesia. Metode ini dikembangkan oleh Dr. H. As'ad Humam pada tahun 1984. Tujuan utama dari Metode Iqro adalah mempermudah anak-anak dan pemula dalam belajar membaca huruf-huruf Arab dan kemudian membaca Al-Qur'an. (Ningsih, 2021)

Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdi dengan metode pendampingan yang menarik partisipasi masyarakat untuk mengijinkan anak-anaknya belajar ngaji. Tujuan dari pengabdian ini adalah mengenalkan baca tulis Al-Qur'an secara dini kepada santri-santri TPQ. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan yang berlokasi di Posko KKN, kegiatan dilaksanakan pada sore hari dari jam 15.30 - 17.00 dengan metode klasikal dan sorogan. Peserta pendampingan adalah santri TPQ Miftahul Huda, TPQ Manarul Huda dan TPQ Nurul Iman yang berjumlah 80 santri.

Evaluasi

Untuk mengukur tingkat efektifitas dari kegiatan pengabdian ini, Tim Pengabdi melakukan evaluasi dengan tehnik penilaian berupa post tes, dengan mengacu pada standar penilaian dibawah ini:

Gambar 1: Skala Penilaian

Skala	Predikat
86 -100	Baik Sekali
76 - 85	Baik
61 - 75	Cukup
≥ 60	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Kelompok 8 Desa Segaralangu berjumlah 8 orang melakukan pembagian tugas pendampingan, dengan pembagian ini maka aktifitas pengabdian lain tetap berjalan meskipun kegiatan pendampingan baca tulis al-Qur'an berjalan. Kegiatan Pendampingan ini merupakan program kerja utama yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak desa, tokoh masyarakat dan agama untuk menggali informasi terkait kebutuhan data pra kegiatan. Berdasarkan observasi awal dengan wawancara terhadap tokoh agama dan masyarakat didapatkan data bahwa anak-anak kurang berminat mengaji di TPQ dengan beberapa alasan. Alasan yang dominan adalah peran keluarga yang kurang mendorong anaknya mengaji.

Gambar 2: Koordinasi Pembagian Tugas



Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Posko KKN, dengan deskripsi model pendampingan seperti dibawah ini:

Gambar 3: Model Pendampingan

Jenis	Deskripsi
Kegiatan Pembukaan	- Anak-anak menyiapkan Iqra dan perlengkapan mengaji - Do'a-doa harian - Materi tambahan
Kegiatan Inti	- Klasikal Kelompok : tes hafalan do'a harian - Klasikal perorangan: baca Iqra dan menulis
Kegiatan Penutup	Penguatan

Isi yang diajarkan dalam pendampingan Al-Qur'an untuk para santri TPQ berkaitan dengan ilmu tajwid, termasuk hukum-hukum terkait seperti hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, nun tasydid dan mim tasydid, qalqalah, dan mad. Sedangkan dalam hal pendampingan penulisan,



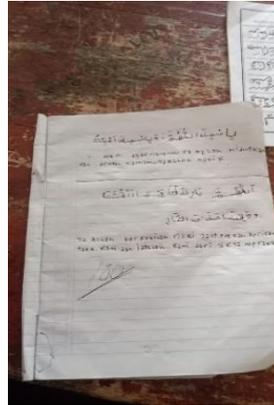
pendekatan yang digunakan adalah dengan cara meniru dan memperjelas huruf-huruf Arab.

Gambar 4: Kegiatan Penyampaian Materi Membaca Iqra

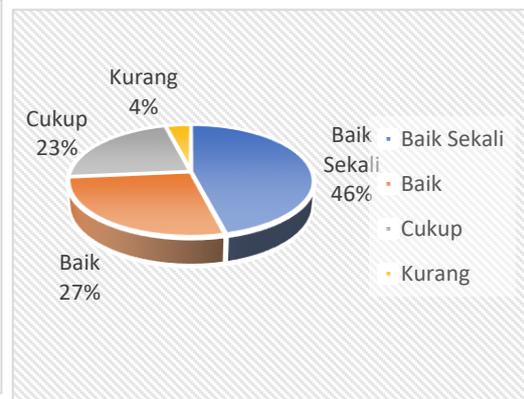
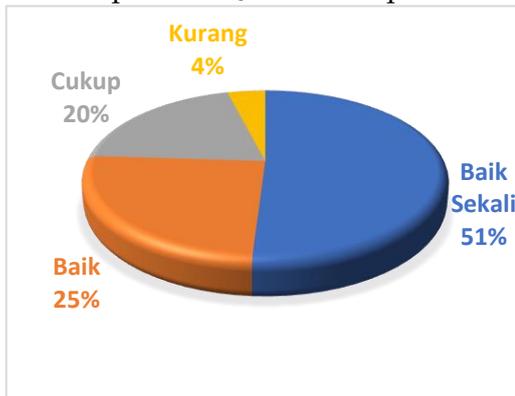


Gambar 5: Praktek

Gambar 6: Praktek Menulis huruf arab Gambar 7: Hasil Menulis huruf arab
Setelah pengabdian dilaksanakan sesuai dengan jadwal, tim pengabdian selanjutnya melaksanakan evaluasi dengan cara melakukan



penilaian berupa post tes, nilai ini diambil pada pertemuan teraakhir yaitu pada pertemuan ke enam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan BTQ anak, Adapun data-data tersebut seperti dibawah ini:



Gambar 8: Nilai Kemampuan Membaca Menulis

Gambar 9: Nilai Kemampuan

Berdasarkan pada gambar 8 didapatkan data terkait kemampuan membaca santri setelah mendapatkan pengabdian sebanyak 51 % baik sekali, 25 % baik, 20 % cukup dan 4% kurang. Sedangkan kemampuan menulis dapat dilihat pada gambar 9, yaitu sebanyak 46 % baik sekali, 27 % baik, 23 % cukup dan 4% kurang.

Data tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian memiliki dampak positif dalam peningkatan kemampuan BTQ bagi santri TPQ Desa Segaralangu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa diatas, menunjukkan fakta bahwa kegiatan pendampingan pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri TPQ di Desa Segaralangu menunjukkan hasil yang signifikan dan memberikan nilai manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan serupa perlu dilakukan untuk menindaklanjuti hasil yang telah dicapai oleh Tim Pengabdian

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada: 1). Kepala desa segaralangu yang telah mengizinkan dan mensupport kegiatan., 2). Prodi PAI STAI Sufyan Tsauri yang membantu dalam memfasilitasi kegiatan., 3). Masyarakat, walisantri, TPQ terkait, yang telah ikut serta mensukseskan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Burga, M. A. (2023). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Mahasiswa Melalui Pesantren Arbain pada Universitas Islam Makasar. *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-14. <https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ashabdimas/article/view/491>
- Fitriati, E. (2023). *Wawancara Kepala SMA YOS Sudarso Majenang*.
- Hana Oktaviani, R. F. (2023). *Observasi, 6 Juli 2023*.
- Ismail. (2023). *Wawancara Kepala Desa Segaralangu*.
- Istighfaroh, M. (2020). *Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap* Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap. *Tribun News*. <https://www.tribunnewswiki.com/2020/12/09/kecamatan-cipari-kabupaten-cilacap>
- Ningsih, K. co. W. L. (2021). *Biografi As'ad Humam, Penemu Iqro*. Kompas.Com. <https://kmp.im/plus6%0ADownload> aplikasi: <https://kmp.im/app6>
- Puji Muniarty, Wulandari, Ansyarif, D. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Qur'an Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).